



**PENGEMBANGAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU  
DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn  
(Studi Kasus di Kelas VIII dan IX SMP Negeri 8 Cilacap)**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Oleh**

**Desi Fatma Ratih  
NIM: 3401405035**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2009**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Dra. S. Sri Rejeki, M.Pd  
S.Sos.M.M  
NIP.130359493

Pembimbing II

M. Aris Munandar,  
NIP.19720724 2000031 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

PERPUSTAKAAN

Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 19610127 1986011 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari:

Tanggal:



Drs. Subagyo, M.Pd  
NIP.19510808 1980031 003

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.

Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, Desember 2009

Desi Fatma Ratih  
NIM 3401405035

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- Kreativitas sejati akan berkembang ketika kita berani menolak ‘akal sehat’ dan ilmu pengetahuan yang telah diterima tradisi. Kreativitas tidak dapat lahir tanpa kebebasan (Kazua Inamori).
- “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dengan satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (QS. Al Insyirah, 94:5-7).

### PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

- Ayah dan ibuku tercinta, terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan doanya yang tanpa lelah,
- Kakakku “*Dick Abe*” yang telah menyemangatiku,
- Sahabat baikku, terimakasih atas semangat dan bantuannya,
- Teman-teman seperjuangan PKn’05, terimakasih atas kebersamaannya selama ini,
- Almamaterku UNNES.

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PKn (Studi Kasus di Kelas VIII dan IX SMP Negeri 8 Cilacap)”**. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr.H Soedijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Eko Handoyo, M.Si, Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. H Slamet Sumarto, M.Pd, Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. S Sri Redjeki, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan bijaksana serta memberikan dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Moh. Aris Munandar, S.Sos.M.M, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan bijaksana serta memberikan dorongan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Musanto KM, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Cilacap yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian
  8. Sarwadi, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 8 Cilacap yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
  9. Seluruh civitas akademika SMP Negeri 8 Cilacap yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
  10. Keluaragku yang selalu mendoakan.
  11. Teman-temanku yang ada di kost “PS Community”, terima kasih atas semangat, bantuan dan dukungannya.
  12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini
- Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca yang budiman.

Semarang, Desember 2009

Penulis

## SARI

**Ratih, Desi Fatma. 2009.** *Pengembangan Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PKn (Studi Kasus di Kelas VIII dan IX SMP Negeri 8 Cilacap)*. Skripsi. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. S Sri Redjeki, M.Pd. Pembimbing II Moh. Aris Munandar, S.Sos, M.M. 81 hal.

### **Kata Kunci: Pengembangan Kreativitas Mengajar, Memotivasi Siswa**

. Guru merupakan faktor eksternal sebagai penunjang motivasi belajar siswa di kelas. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas mengajar guru dalam proses belajar mengajar. Guna menumbuhkan motivasi dan minat belajar para siswa maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar agar pelajaran PKn dapat diminati dan dipahami maknanya karena pelajaran PKn merupakan salah satu modal dalam membangun bangsa kita pada kehidupan masa kini dan yang akan datang. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dan mengembangkan pedagogik dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap (2) Kelemahan dalam pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap (2) Mengetahui kelemahan dalam pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan berbagai data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode interaksi dengan tahap-tahap mengumpulkan data, reduksi data, analisis dan penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PKn yaitu guru PKn kelas VIII dan IX di SMP Negeri 8 Cilacap dalam mengembangkan kreatifitas mengajarnya belum maksimal. Tetapi hal ini sudah memberikan nilai positif bagi siswa, mereka akan lebih termotivasi belajar karena guru benar-benar membantu siswanya untuk belajar maksimal, disamping itu guru PKn kelas VIII dan IX selalu berusaha membuat kegiatan belajar dikelas menjadi nyaman dan kondusif sehingga proses belajar menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar guru PKn kelas VIII dan IX sudah menggunakan beberapa metode



mengajar seperti diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan dan permainan serta mengadakan variasi dengan menggunakan dua metode atau lebih ketika mengajar, seperti permainan di variasikan dengan ceramah dan tanya jawab. Penggunaan media dalam pembelajaran seperti OHP dan LCD untuk menarik minat belajar siswa pun sudah digunakan dan dalam mengajar tidak terpancang pada satu buku saja tetapi mencari dari sumber belajar lain seperti membaca buku-buku, koran atau literatur lain yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan melihat internet. Untuk mengembangkan kreativitas para guru sekolah sudah memberikan pelatihan seperti pelatihan komputer dan bahasa Inggris. Selain mengikuti pelatihan yang diadakan sekolah, guru PKn kelas VIII dan IX juga mengikuti penataran, simposium, dan aktif dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Kelemahan dalam pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn yaitu salah satunya guru tidak mendapat bantuan dana atau subsidi dari sekolah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seperti seminar, lokakarya walaupun dari pihak sekolah juga sudah memberikan pelatihan sendiri tetapi dengan mengikuti kegiatan seperti tersebut diharapkan dapat menambah pengalaman guru, masih terbatas atau belum terpenuhi sepenuhnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran yang bervariasi, serta pengadaan sumber belajar seperti keterbatasan buku-buku pelajaran yang masih terbatas jumlahnya. Kelemahan lainnya dalam penggunaan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu bagi guru lebih mengembangkan lagi kreativitasnya dalam mengajar, menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi lagi dalam setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan supaya siswa tidak bosan dan termotivasi belajar. Guru hendaknya mengikuti pelatihan dan kegiatan sesuai dengan bidang studinya masing-masing dan aktif dalam kegiatan MGMP sebagai sarana peningkatan mutu guru. Guru lebih berani dalam berinovasi untuk mencari dan mencoba menerapkan metode pembelajaran non konvensional agar KBM menarik. Kemudian bagi pihak sekolah hendaknya dapat mencukupi kebutuhan belajar siswa seperti menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan kondusif, menyediakan sumber-sumber belajar yang dibutuhkan guru atau siswa agar tujuan dapat tercapai secara maksimal serta menambah sarana untuk mendukung proses belajar mengajar guru dan mengadakan pelatihan guru.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Penegasan Istilah.....	5
F. Sistematika Skripsi.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kreativitas Mengajar Guru.....	9
B. Pendidikan Kewarganegaraan.....	33
C. Motivasi.....	36

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Fokus Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas Data dan Keabsahan Data.....	45
G. Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
2. Pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PKn.....	51
3. Kelemahan dalam pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran PKn.....	62
B. Pembahasan.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru, Kepala sekolah, dan Siswa

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Gambar-gambar Kegiatan Belajar Mengajar

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Universitas Kepada Sekolah

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukkan sumber daya yang potensial di dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan, bahwa pada diri setiap guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik dan sekaligus sebagai pembimbing dalam menuntun siswa belajar.

Dalam usaha memotivasi belajar siswa secara optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar, dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang motivasi belajar

siswa di kelas. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Menurut Cece Wijaya (1991:189), salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam memotivasi belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Mengajar bukan lagi usaha menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman ini memerlukan suatu strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kreativitas guru dalam mengelola program pengajaran dengan strategi belajar mengajar dengan berbagai variasi.

Dalam kenyataannya pengajaran PKn di sekolah terkesan kurang menarik bahkan membosankan. Materi dalam mata pelajaran PKn dirasakan siswa hanyalah mengulangi hal-hal yang sama dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan menengah. Pada umumnya guru PKn kurang memahami metode dan penggunaan media pengajaran, sehingga dalam

menyampaikan pelajaran PKn kurang menarik. Sebagian besar guru hanya menggunakan metode mengajar yang monoton yang menyebabkan siswa bosan, mengantuk dan akhirnya tidak tertarik dengan pelajaran PKn.

Oleh karena itu, guru dituntut aktif dan kreatif dalam menyampaikan pesan dan informasi mengembangkan pengetahuan yang ada dikurikulum dengan se kreatif mungkin agar siswa antusias menerima pesan tersebut. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan guru dituntut mengembangkan kreativitasnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara 1) menggunakan berbagai variasi dalam metode mengajar harus dipahami oleh setiap guru. Guru tidak mungkin memilih dan mengembangkan satu metode mengajar saja. 2) guru harus kreatif mengembangkan proses belajar mengajar. Kreativitas guru ini dikuatkan dengan dimilikinya kemampuan dan kecakapan dalam mengembangkan materi-materi pelajaran. 3) guru yang kreatif diharapkan memiliki bahan buku yang saling berkaitan dengan bahan yang sedang dipelajari.

Guna menumbuhkan motivasi dan minat belajar para siswa maka guru dituntut lebih kreatif dalam mengajar agar pelajaran PKn dapat diminati dan dipahami maknanya karena pelajaran PKn merupakan salah satu modal dalam membangun bangsa kita pada kehidupan masa kini dan yang akan datang. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya guru juga dituntut kreatif mengembangkan kemampuan mengajar dan mengembangkan pedagogik dalam proses pembelajaran. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks semata.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis terdorong mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Kreativitas Mengajar Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran PKn”** (Studi Kasus di Kelas VIII dan IX SMP Negeri 8 Cilacap).

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap?
2. Kelemahan dalam pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan tersebut diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran PKn di SMP Negeri 8 Cilacap
2. Mengetahui kelemahan dalam pengembangan kreativitas mengajar guru dalam memotivasi siswa kelas VIII dan IX pada pembelajaran di SMP Negeri 8 Cilacap.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan berguna atau bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:



### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Menjadi dasar bahan kajian atau menambah referensi untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan yang terkait.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada para pendidik khususnya guru PKn untuk selalu memiliki kreativitas dalam mengajar dan menambah pengetahuan, pemahaman materi yang akan diajarkan.
- b. Memberikan informasi kepada sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dalam memahami arti dan menghindari kesahpahaman mengenai judul ini, maka penulis memberikan batasan istilah-istilah yang dipakai dengan maksud untuk membatasi ruang lingkup objek yang akan diteliti dan mendapatkan kesatuan pengertian dari kata-kata yang ada pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Kreativitas adalah daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya dan berdasarkan data, informasi/unsur-unsur yang ada ( Akbar, 2001:5).

2. Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Hasibuan, 2006:3).
3. Kreativitas mengajar guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk mencipta dan membuat kombinasi baru serta apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya serta bisa memodifikasi pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah bahan/materi pengajaran yang disiapkan dan disajikan oleh guru kepada siswa berupa materi tentang pembentukan warga negara menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter.
5. Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. (Anni, 2004:111).

#### **I. Sistematika Skripsi**

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, pembagian dalam skripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam penulisan dan pembahasan. Sistematika skripsi ini terbagi menjadi:

##### **1. Bagian Awal**

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, lembar berlogo, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, motto dan persembahan, prakata, sari, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### BAB I Pendahuluan

Dalam bab I ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

### BAB II Landasan Teori

Landasan teori dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang baru akan dilakukan. Selain itu, landasan teori juga dijadikan gambaran peneliti untuk memperkuat konsepnya.

### BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain meliputi: lokasi penelitian, subyek penelitian, responden, fokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data.

### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dengan cara menganalisis hasil penelitian menggunakan teori.

### BAB V Penutup

Berisikan tentang penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dimaksud adalah instrument penelitian, daftar responden, surat izin penelitian, dan beberapa data cetak yang dipandang perlu untuk dilampirkan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kreativitas Mengajar Guru

##### 1. Pengertian Kreativitas

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Utami Munandar (1999:47-48) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas. Pertama, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsure-unsur yang ada. Kedua, kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir *divergen*) atau kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Ketiga secara operasional kreativitas adalah dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*) dan *orisinalitas* dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Slameto (2003:145) menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang

telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku, bangunan, dan lain-lain

Menurut Moreno dalam Slameto (2003:146) yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreatifitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991:189), kreativitas biasanya diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila konsep ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari beberapa strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah (Djamarah, 1995:126).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang

sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

## 2. Ciri-Ciri kreativitas

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif.

Menurut Utami Munandar dan Reni Akbar Hawadi dkk (2001:5-10) menjabarkan kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:

### a. Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*Aptitude*)

- 1). Keterampilan berpikir lancar yaitu (a) mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan, (b) memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan banyak hal, (c) selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
- 2) Keterampilan berpikir luwes (fleksibel) yaitu (a) menghasilkan gagasan atau pertanyaan yang bervariasi, (b) dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, (c) mencari banyak alternative atau arah yang berbeda-beda, (d) mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
- 3) Keterampilan berpikir rasional yaitu (a) mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, (b) memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, (c) mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- 4) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi yaitu (a) mampu memperkaya dan mengembangka suatu gagasan atau produk, (b) menambahkan atau memperinci detil-detil dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.
- 5) Keterampilan menilai (mengevaluasi) yaitu (a) menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana, (b) mampu mengambil keputusan terhadap suatu yang terbuka, (c) tidak hanya mencetuskan gagasan tapi juga melaksanakannya.

### b. Ciri-ciri Afektif (Non-aptitude)

- 1) Rasa ingin tahu yaitu (a) selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, (b) mengajukan banyak pertanyaan, (c) selalu

- memperhatikan orang, obyek, dan situasi, (d) peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/meneliti.
- 2) Bersifat *imajinatif* yaitu (a) mampu memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi, (b) menggunakan khayalan dan kenyataan.
  - 3) Merasa tertantang oleh kemajuan yaitu (a) terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, (b) merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, (c) lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
  - 4) Sifat berani mengambil resiko yaitu (a) berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, (b) tidak takut gagal atau mendapat kritik, (c) tidak menjadi ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak *konfensional* atau kurang berstruktur.
  - 5) Sifat menghargai yaitu (a) dapat menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, (b) menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

Sedangkan menurut Sund dan Slameto (2003:147:148) menyatakan individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar;
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
- c. Panjang akal;
- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti;
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit;
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan;
- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas;
- h. Berpikir fleksibel
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak;
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis;
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti;
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik;
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang yang kreatif mempunyai suatu motivasi yang tinggi dalam mengenal masalah yang bernilai. Mereka dapat memusatkan perhatiannya pada suatu masalah secara alamiah dan mengkaitkan baik secara sadar atau tidak, untuk























































































































































































































